

## ABSTRAK

Potensi penerimaan negara dari sektor *e-commerce* sangatlah besar salah satunya dari pemungutan pajak atas transaksi *e-commerce*, bahwa *e-commerce* mempunyai ciri dan karakteristik yang khas yang membedakannya dengan perdagangan pada umumnya seperti konten yang digital (*software*, video, gambar, antivirus dll), sehingga perlakuan perpajakan atas transaksi *e-commerce* perlu diatur secara khusus. Pemerintah lewat Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor SE-62/PJ/2013 tentang penegasan ketentuan perpajakan atas transaksi *e-commerce* menegaskan bahwa terhadap transaksi *e-commerce* tidak ada pajak baru dan perlakuannya sama dengan pajak perdagangan pada umumnya, akan tetapi perlu diketahui bahwa sifat dari sebuah Surat Edaran hanya mengikat ke dalam (bersifat internal saja).

Tesis ini fokus terhadap pemungutan pajak atas transaksi *e-commerce* berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku yang dikaitkan dengan sengketa hak pemajakan yang berimplikasi terhadap munculnya pajak berganda, sehingga pengenaan sanksi terhadap subjek pajak yang tidak melakukan kewajiban perpajakan tidak dapat diterapkan.

Indonesia yang menganut asas sumber dan asas domisili dalam pemungutan pajak penghasilan seharusnya dapat memungut pajak atas subjek pajak luar negeri yang mendapatkan penghasilan dari Indonesia yang melakukan usaha lewat bentuk usaha tetap (BUT), akan tetapi transaksi *e-commerce* yang dalam transaksinya menggunakan website atau situs berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku seputar pajak bahwa *website* tidak memenuhi syarat untuk dikatakan membentuk suatu BUT begitupun dengan ketentuan yang terdapat dalam *tax treaty* (P3B) antara Indonesia dengan negara partner. Berdasarkan hal tersebut perusahaan *e-commerce* asing yang seharusnya menjadi subjek pajak luar negeri karena mendapatkan penghasilan dari Indonesia tidak dapat untuk dipungut PPh begitupun dengan PPN akibat tidak diaturnya secara spesifik mengenai kriteria BUT dalam peraturan perpajakan yang berlaku sekarang. Apabila dipaksakan secara sepihak untuk memungut PPh dan PPN terhadap perusahaan *e-commerce* asing, hal tersebut dapat menimbulkan pajak berganda.

**Kata Kunci : *e-commerce*, Bentuk Usaha Tetap, Pajak Berganda**

## ABSTRACT

Potential revenues from e-commerce sector is a big one from the collection of taxes on e-commerce transactions, that e-commerce has distinctive features and characteristics that distinguish it from trading in general, such as digital content (software, video, images, antivirus, etc). So the tax treatment of the transaction e-commerce need to be specifically regulated. The government, through Circular of the Director General of Taxation No. SE-62 / PJ / 2013 on the assertion of tax provisions on e-commerce transactions confirms that for e-commerce transactions there isn't new taxes and their treatment are the same as the trade tax in general, but it should be known that the properties of a Circular Letter is only binding to the inside (internal only).

This thesis focus on the collection of tax on e-commerce transactions based on the provisions of the tax legislation in force associated with rights disputes taxation implications for the emergence of double taxation, so that the imposition of sanctions against tax subject who does not perform tax obligations can not be applied.

Indonesia, which adhere to the principle of the source and principle of domicile in the collection of income tax should be able to levy a tax on the subject of foreign tax earning from Indonesia that carries on business through a permanent establishment (PE). E-commerce transactions that the transaction using the website or websites under the provisions of the legislation in force regarding the tax that the website is not qualified to say forming a permanent as well as with the provision contained in a tax treaty between Indonesia with partner countries. Based on the foreign e-commerce company that should be subject to foreign taxes due to earn income from Indonesia can't be charged to income tax as well as VAT as a result of the regulation does not specifically about PE criteria in the current tax laws. If forced unilaterally to levy income tax and VAT to foreign e-commerce companies, it can lead to double taxation.

**Key word: e-commerce, Permanent Establishment, Double Taxation**

### **MOTTO**

“ bukan tentang seberapa banyak apa yang kita miliki akan tetapi seberapa bermanfaat milik kita terhadap diri kita sendiri dan orang lain, kita selalu berbondong-bondong menumpuk harta dan mencari kepopuleran hanya untuk mencapai Bahagia dan puas, akan tetapi kebahagiaan dan kedamaian hati terkadang berasal dari sesuatu yang kecil yang jarang kita sadari ”

(Suriyadi)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur yang sebesar-besarnya ditujukan kepada Allah SWT karena atas petunjuk dan pertolongannya sehingga tesis yang berjudul “Pengaturan Perpajakan Dalam Transaksi *E-commerce* dan Penghindaran Pajak Berganda” ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya, dan tak lupa pula kita kirimkan salam kepada baginda rasulullah Muhammad SAW yang menjadi inspirasi, tauladan penulis dan umat muslim di dunia ini.

Tesis ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum dengan minat studi hukum bisnis pada program pasca sarjana fakultas hukum Universitas Airlangga. Disamping sebagai salah satu syarat kelulusan tesis ini diharapkan tidak hanya menjadi alat kelulusan akan tetapi lebih jauh bahwa tesis ini dapat menjadi salah satu referensi dan memberikan kontribusi dalam perkembangan hukum pajak nasional.

Karena di dalam penulisan tesis ini penulis telah mendapatkan banyak bantuan baik bantuan pemikiran dan bantuan lainnya dari berbagai pihak maka, pada kesempatan yang sama tidak lupa penulis ucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Moh. Nasih, SE.,MT., Ak. selaku Rektor Universitas Airlangga;
2. Bapak Prof. Dr. Eman Ramelan, S.H.,M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga;

3. Bapak Prof. Dr. Agus Yudha Hernoko, S.H.,M.H. selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Airlangga;
4. Ibu Dr. Sarwirini, S.H.,M.S Selaku Dosem Pembimbing sekaligus merangkap Dosen Mata Kuliah Penunjang Tesis (MKPT 1);
5. Bapak Bambang Suheryadi, S.H.,M.Hum. selaku Dosen Mata Kuliah Penunjang Tesis (MKPT 2), Ibu Dr. Rr Herini Siti Aisyah, S.H.,M.H. dan Ibu Erni Agustin, S.H.,LL.M. sebagai tim penguji Tesis;
6. Yang Terhormat, Prof. Dr. M Zaidun, S.H.,M.H., Prof. Dr. Peter Mahmud Marzuki, S.H.,M.S.,LL.M, Prof. Dr. Tatiek Sri Djatmiati, S.H.,M.H., Prof. Dr. M Isnaini, S.H.,M.H., Prof. Dr. Abdul Shomah, S.H.,M.H., Prof. Dr. Y Sogar Simamora, S.H.,M.H., Prof. Dr. Rahmi Jened, S.H.,M.H, Prof. Dr. Nur Basuki Winarno, S.H.,M.H., Fifi Junita, S.H.,C.N.,M.H.,LL.M.,P.HD, Dr. Trisadini P Usanti, S.H.,M.H., Dr. Emmanuel Sudjatmoko, S.H.,M.H. serta para pengajar pada Program Pasca Sarjana Magister Ilmu Hukum Universitas Airlangga yang telah bersedia membagi ilmunya;
7. Terspesial kepada kedua orang tuaku, Bapakku Mamma dan Ibuku Mukarrama, atas doanya, dukungan moral, materi dan semuanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah;
8. Terspesial kepada Adikku Sri Puspitasari, Ponakan Putri Alya Azzahra dan Suaminya Kasbar, serta Adikku Dian.
9. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2013 di Universitas Airlangga Muhammad Azhar Nur, M Yuan Aditya, Thomas Akwino Rumwarin ,

Feri Irina Rachmani, Siti Chadijah, Akbar Alam Pratama, Tomi P Marbun, Yoan S Nainggolan, Firmida Bayu, Bambang Arwanto, Muchlis, Nur Hidayati, Eko Suprianto, Hariono, Mandra, Lintang, Tika Ulyatifa, Guntur, Buana, Michael Samosir, Nicho Saputra, Paulus, Wawan, Dika, Rocky T P Siahaan, Firmansyah, Sigit, Galih Arya, Taufan Reza, dan teman-teman seangkatan;

10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini yang tidak sempat disebutkan satu persatu.

Penulis sadar bahwa dalam tesis ini masih terdapat kekurangan sehingga kritik dan masukan saya jadikan sebagai suatu pertimbangan dalam perbaikan tesis ini. Sebagai akhir kata saya ucapkan banyak terima kasih semoga tesis ini bernilai dan bermanfaat.

Surabaya, 29 Oktober 2015

Penulis